Sulap Limbah Kayu Jadi Ukiran. Karya Warga Kraton Dilirik Pasar Australia

Senin, 5 Juni 2023

Aries Sugeng Didiyanto, seorang warga Desa Dhompo, Kecamatan Kraton, Kabupaten Pasuruan, berhasil mengubah limbah kayu bekas menjadi karya seni bernilai tinggi. Ia memulai kerajinan ukir kayu sejak 15 tahun lalu, awalnya hanya untuk keperluan sendiri. Namun, setelah karyanya diminati teman, Aries termotivasi untuk mengembangkan bisnisnya. Ia mulai menerima pesanan, dari piala kayu hingga kerajinan lainnya.

Aries awalnya bekerja sendirian, namun kini ia telah memiliki 10 orang tenaga kerja. Produknya yang beragam, mulai dari gantungan kunci hingga relief pahatan candi, dijual dengan harga yang bervariasi. Karya-karyanya tidak hanya diminati di pasar lokal, tetapi juga di berbagai negara seperti Taiwan, Singapura, Brunai Darussalam, Australia, Amerika, dan bahkan Eropa.

Meskipun telah sukses, Aries pernah mengalami pengalaman pahit ketika pesanan seribu piala untuk sebuah acara di Singapura tidak terbayar. Ia pun harus menanggung kerugian puluhan juta rupiah. Namun, Aries menjadikan pengalaman tersebut sebagai pelajaran agar lebih berhati-hati di masa mendatang.

Keberhasilan Aries mengubah limbah kayu menjadi karya seni bernilai tinggi menunjukkan bahwa peluang bisnis bisa datang dari mana saja. Ia tidak hanya menciptakan produk berkualitas, tetapi juga membuka lapangan kerja dan meningkatkan perekonomian di daerahnya. Kisah Aries menjadi inspirasi bagi para pelaku usaha untuk terus berinovasi dan memanfaatkan sumber daya yang ada.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.